

SUMMARY

PERBEDAAN PENURUNAN DISABILITAS KAKI DENGAN PENAMBAHAN MYOFASCIAL TRIGGER POINTS MANUAL THERAPY OTOT GASTROCNEMIUS PADA INTERVENSI ULTRA SOUND DAN AUTO STRETCHING DENGAN INTERVENSI ULTRA SOUND DAN AUTO STRETCHING PADA KONDISI PLANTAR FASCIITIS

Created by PRISAI ADHI YOGA ICUK SUDARMO

- Subject** : PERBEDAAN PENURUNAN DISABILITAS KAKI DENGAN PENAMBAHAN MYOFASCIAL TRIGGER POINTS MANUAL THERAPY OTOT GASTROCNEMIUS PADA INTERVENSI
- Subject Alt** : DECREASE DIFFERENCES WITH DISABILITIES FOOT OF ADDITIONAL POINTS TRIGGER MYOFASCIAL THERAPY GASTROCNEMIUS MUSCLE MANUAL ON INTERVENTION
- Keyword** : myofascial trigger points manual therapy otot gastrocnemius; ultra sound; auto stretching; disabilitas kaki; plantar fasciitis

Description :

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan penurunan disabilitas kaki dengan penambahan myofascial trigger points manual therapy otot gastrocnemius pada intervensi ultra sound dan auto stretching dengan intervensi ultra sound dan auto stretching pada kondisi plantar fasciitis. Metode : Penelitian eksperimental ini untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Sampel terdiri dari 20 orang pasien yang datang ke bagian fisioterapi Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung dan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah ultra sound dan auto stretching dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan intervensi ultra sound, auto stretching dan ditambah myofascial trigger points manual therapy otot gastrocnemius. Hasil : Hasil uji normalitas dengan Saphiro wilk test didapatkan data berdistribusi normal, uji homogenitas dengan Lavene's test didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan paired sample t-test didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti intervensi ultra sound dan auto stretching signifikan terhadap penurunan disabilitas kaki pada kondisi plantar fasciitis. Pada kelompok perlakuan II dengan paired sample t-test nilai $p = 0,001$ yang berarti penambahan myofascial trigger points manual therapy otot gastrocnemius pada intervensi ultra sound dan auto stretching signifikan terhadap penurunan disabilitas kaki pada kondisi plantar fasciitis. Pada hasil independent sample t-test menunjukkan nilai $p = 0,001$ yang berarti ada perbedaan signifikan terhadap penurunan disabilitas antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. Kesimpulan : penambahan myofascial trigger points manual therapy otot gastrocnemius pada intervensi ultra sound dan auto stretching signifikan terhadap penurunan disabilitas kaki pada kondisi plantar fasciitis.

Date Create : 15/11/2015

Type : Text

Format : PDF

Language : Indonesian

Identifier : UEU-Undergraduate-201366127

Collection : 201366127

Source : Undergraduate these physiotherapy of faculty
Relation Collection Fakultas Fisioterapi
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : @2015 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor